

GAMBARAN KELENGKAPAN RESEP SECARA ADMINISTRATIF DAN FARMASETIK DI SALAH SATU APOTEK KOTA BANDUNG

ABSTRAK

Resep merupakan permintaan tertulis dari dokter atau dokter gigi kepada apoteker baik dalam bentuk lembar kertas maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien sesuai peraturan yang berlaku. Kelengkapan resep secara administratif dan farmasetik merupakan aspek yang penting dalam peresepan karena untuk mencegah terjadinya *medication error*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat persentase kelengkapan resep secara administratif dan farmasetik pada pelayanan kefarmasian di salah satu Apotek Kota Bandung periode November 2021 – Januari 2022. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif non eksperimental dan pengambilan data secara restrospektif. Data yang di ambil adalah berdasarkan rekap resep. Hasil penelitian menunjukkan persentase ketidaklengkapan resep secara administratif yaitu umur pasien 25,5%, alamat pasien 66,6% dan berat badan 100% dan untuk kelengkapan resep 100% memenuhi standar yaitu nama dokter, SIP, alamat dokter, paraf dokter, tanggal R/, nama pasien, jenis kelamin. Persentase ketidaklengkapan resep secara farmasetik mencakup bentuk sediaan 46,7% dan kekuatan sediaan 31,2%. Kelengkapan resep yang 100% mencakup nama obat, jumlah sediaan, aturan pakai, stabilitas dan kompatibilitas. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peresepan di salah satu Apotek Kota Bandung masih belum memenuhi syarat kelengkapan resep yakni umur pasien, alamat pasien, berat badan, bentuk sediaan, dan kekuatan sediaan seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016.

Kata Kunci : administratif, farmasetik, kelengkapan resep, resep

DESCRIPTION OF ADMINISTRATIVE AND PHARMACEUTICAL COMPLETE PRESCRIPTIONS AT THE PHARMACY IN BANDUNG CITY

ABSTRACT

A prescription is a written request from a doctor or dentist to a pharmacist in the form of paper or electronic form to provide and deliver drugs to patients in accordance with applicable regulations. Administrative and pharmaceutical prescription completeness is an important aspect in prescribing because it prevents medication errors. The purpose of this study was to determine the percentage level of administrative and pharmaceutical completeness of prescriptions in pharmaceutical services at a Bandung City Pharmacy for the period November 2021 - January 2022. The study was conducted with a non-experimental descriptive method and retrospective data collection. The data taken is based on the recap of the recipe. The results showed the percentage of incomplete prescriptions administratively, namely the patient's age was 25.5%, the patient's address was 66.6% and the weight was 100% and for the completeness of the prescription 100% met the standards, namely the doctor's name, SIP, doctor's address, doctor's initials, date R/ , patient name, gender. The percentage of incomplete pharmaceutical prescriptions includes 46.7% dosage form and 31.2% strength of the dosage form. Completeness of a prescription that 100% includes the name of the drug, the amount of preparation, the instructions for use, stability and compatibility. In this study it can be concluded that the prescription in one of the pharmacies in Bandung City still does not meet the requirements for completeness of the prescription, namely the patient's age, patient address, weight, dosage form, and dosage strength as regulated in the Regulation of the Minister of Health Number 73 of 2016.

Keywords: administrative, pharmaceutical, prescription completeness, prescription